



RABU, 04 JUNI 2025

SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

Parkir Kawasan Pertokoan Belum Masuk PAD

ARGA MAKMUR - Pajak dari parkir di kawasan pertokoan selama ini belum masuk sebagai pendapatan asli daerah (PAD).

Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Bengkulu Utara, Markisman, S.Pi mengakui selama ini kawasan pertokoan di Bengkulu Utara di luar kawasan pasar dan terminal belum masuk dalam target pajak.

"Saat ini kita tengah dalam proses penghitungan target pajak masing-masing kawasan pertokoan yang akan kita bebankan ke pemilik toko per bulan dan per tahun," terangnya.

Menurutnya, saat ini sudah banyak pertokoan yang memberlakukan pungutan parkir kendaraan pada pengunjungnya. Namun ia memastikan pungutan parkir tersebut belum masuk ke kas daerah atau pendapatan asli daerah.

"Parkir yang dipungut tersebut tidak masuk pendapatan asli daerah, karena saat ini kita masih pendataan," jelas Markisman.

Disamping itu, Maskisman mengaku optimis target pendapatan asli daerah Rp35 miliar akan tercapai. Saat ini pendapatan daerah yang

masuk ke kas daerah sudah sebesar 44,4 persen atau Rp15,6 miliar.

Selain pajak parkir, ada dua objek pajak lagi yang belum ada setoran yakni pajak air tanah dan pajak sarang burung walet. Untuk pajak air tanah, Markisman menerangkan sudah mensosialisasikan dengan perusahaan-perusahaan swasta dan mereka menyatakan kesiapan untuk membayarnya.

Namun saat ini terkendala besaran tarif pajak yang harus dibayarkan tersebut.

"Penerapan besaran tarif pajak air tanah menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Bengkulu. Kita masih menunggu penetapan tersebut," jelasnya.

Sementara itu untuk pajak sarang burung walet diyakininya akan tercapai saat akhir tahun mendatang.

Maskisman optimis target pendapatan daerah dari sektor tersebut akan terwujud di akhir tahun mendatang.

"Karena memang seperti biasanya, setoran pajak akan terjadi peningkatan di akhir tahun," kata Markisman. (qia)